

ABSTRAK

Gerakan Kembali ke Desa (GKD) merupakan salah satu upaya dari Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur untuk mengentas kemiskinan masyarakat desa dan mencegah terjadinya polarisasi antara desa dan kota yang makin lebar. Hal ini dilaksanakan pada Kelurahan Tambak Osowilangun yang menghasilkan produk unggulan industri kecil sepatu anak Kotamadya Surabaya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apa ada perbedaan yang signifikan rata-rata pendapatan pengrajin produk unggulan industri kecil sepatu anak sebelum adanya GKD tahun 1995 dan setelah GKD tahun 1997 di Kelurahan Tambak Osowilangun. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 88 orang pengrajin produk unggulan industri kecil sepatu anak Kelurahan Tambak Osowilangun. Pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan Uji Statistik dengan memakai Metode Uji Selisih Dua Rata-rata atau T-test. Dalam penelitian ini diidentifikasi satu macam variabel bebas (*independent variable*), yaitu pendapatan pengrajin produk unggulan industri kecil sepatu anak.

Dari hasil analisis ditemukan bahwa nilai Z (Z value) sebesar 2,21 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,028. Dalam studi ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), maka besar titik kritisnya (Z tabel) adalah 1,96. Dengan memperlihatkan hasil analisis dan taraf signifikansi 5%, maka dalam penelitian ini diputuskan bahwa H_0 yang telah dirumuskan ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan tentang rata-rata pendapatan pengrajin produk unggulan industri kecil sepatu anak di wilayah tersebut pada taraf signifikansi sebesar 5%. Berarti secara statistik dapat dinyatakan bahwa adanya GKD telah menyebabkan adanya perbedaan rata-rata pendapatan pengrajin produk unggulan industri kecil sepatu anak di wilayah tersebut, sedangkan strategi pemasaran yang dipakai untuk meningkatkan pendapatan pengrajin sepatu anak dengan melalui kemitraan Kelurahan Tambak Osowilangun antara pengusaha menengah atau pengusaha besar dengan para pengrajin sepatu anak Kelurahan Tambak Osowilangun.